

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan kesimpulannya adalah strategi pemberian penguatan yang diterapkan guru Akidah Akhlak yaitu verbal dan nonverbal. Adapun bentuk penguatan verbal yaitu dengan kata dan kalimat. Sedangkan penguatan nonverbal yaitu dalam bentuk bahasa isyarat berupa mimik dan gerakan badan, gerak mendekati, sentuhan, kegiatan yang menyenangkan, pemberian simbol atau benda. Penguatan tersebut diterapkan selama proses pembelajaran serta memastikan ketika evaluasi diakhir pembelajaran pada materi yang memiliki keterkaitan dengan sub elemen dimensi pertama. Guru selalu menerapkan kedua penguatan tersebut setiap ganti pertemuan, hanya saja yang membedakan yaitu materi yang disampaikan. Guru menerapkan dua model penguatan dalam pembelajaran yaitu: penguatan seluruh kelompok dan penguatan perorangan. Kolaborasi antara kedua model tersebut sangat efektif dan dilakukan sesuai situasi, kondisi dan sesuai perilaku yang telah dilakukan siswa secara kelompok maupun perorangan.

Kendala yang dialami guru dalam memberikan penguatan selama proses pembelajaran yaitu kebiasaan anak sebelumnya masih melekat erat, sehingga sulit untuk menerima arahan. Namun, guru sudah berusaha memberikan penguatan secara maksimal sesuai situasi dan kondisi agar

dapat menerima arahan dan membentuk kebiasaan baru dengan bantuan guru.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Peneliti menyampaikan saran kepada bapak kepala sekolah untuk *upgrade* kebijakan dan menghimbau supaya guru memberikan penguatan kepada siswa, terutama selama proses pembelajaran.

2. Bagi Guru

Guru harus memastikan situasi dan kondisi siswa ketika akan memberikan penguatan. Pemberian penguatan perlu diterapkan oleh setiap guru agar lebih termotivasi dan semangat dalam melakukan suatu kegiatan.

3. Bagi Peneliti Lain

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain untuk penelitian yang akan datang terkait dengan model dan strategi *reinforcement* dalam mewujudkan dimensi-dimensi lain pada profil pelajar pancasila khususnya dalam implementasi kurikulum merdeka.